BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan, pemaparan di atas disimpulkan bahwa setiap karya komposisi musik tidak terlepas dari adanya suatu pengalaman tertentu. Pengalaman tersebut bisa menjadi sebuah stimulus untuk menentukan obyek sebagai ide dasar dalam penggarapan karya musik. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai kegelisahan dari para komponis, kreator seniman yang berperan sebagai sebab musabab terciptanya sebuah karya seni. Dimana setiap lingkungan para kreator tentunya dapat menentukan jenis-jenis karya seni berdasarkan pengalaman masing-masing, dengan gaya, bentuk, genre yang berbeda.

Dalam karya “Relasi” diorientasikan sebagai karya musik absolut dengan format instrumen *chamber*, ditampilkan sebagai bahasa musikal yang bersifat universal dengan pengembangan konsep musikal yang digunakan. Sebagaimana yang sudah dipaparkan pada pembahasan di atas dimana konsep dari karya ini adalah sebuah penggabungan, koneksi, dari tiga konsep musik (tonal, politonal, atonal). Hal ini dapat dilihat dari landasan penciptaan hingga analisa karya.

Pada proses penggarapan komposisi musik terdapat kemungkinan-kemungkinan untuk menyusun, mengkombinasikan berbagai macam *tone*, interval, ritme, akord, dengan pengembangan yang lebih sistematis, subyektif, leluasa. Hal inilah yang mewujudkan tingkat kreativitas dalam berkarya sehingga

keleluasaan musikal terus meningkat, dan memperkaya khasanah musik di setiap lingkungan, masyarakat, dan kebudayaan.

B. Saran

Proses penciptaan karya seni tidak terlepas dari adanya kendala. Hal tersebut berdasarkan pengalaman, pengetahuan, kemampuan kreator. Kendala yang dihadapi sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tetap mempertahankan ide, gagasan penciptaan.

Beberapa kendala yang dapat disampaikan penulis pada para pembaca, kreator lain khususnya pada wilayah komponis akademik dalam penentuan ide, proses penciptaan antara lain yaitu: (1) berani menentukan ide berdasarkan pengalaman secara empiris, khususnya ide dasar seni musik absolut; (2) mampu mempertimbangkan acuan konseptual untuk merealisasikan pada bentuk, wujud nilai karya seni secara kontekstual; (3) lebih leluasa dalam mengeksplorasi, mengandalkan tentang kreativitas unsur musik dari ide-ide musikal itu sendiri. Dari ketiga hal tersebut yaitu sebagai bagian penting dalam faedah penciptaan musik yang dapat semakin dieksplorasi untuk ditindaklanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Christ, William & Richard Delone. (tanpa tahun), *Introduction to Materials And Structure of Music*, Prentice Hall, INC, Englewood Clifts, New Jersey.
- Hamilton, Andy. (2007), *Aesthetics & Music*, Continum International Publishing Group, London.
- Hardjana, Suka. (2002), *Corat-corek Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Jakarta.
- _____.(2004), *Esai & Kritik Musik*, Galang Press, Yogyakarta.
- Kostka, Stefan. (2006), *Materials & Techniques of Twentieth Century Music*, Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Langer, Suzanne K. (2006) *Problematika Seni*, terjemahan FX. Widaryanto, Sunan Ambu Press, Bandung.
- Lester, Joel. (1981), *Harmony in Tonal Music Volume I: Diatonic Practices*, The City College of The City University of New York, New York.
- Machlis, Joseph. (1955), *The Enjoyment of Music: An Introduction to Perceptive listening*, W. W. Norton & Company. INC. New York.
- Marchuse, Herbert. (1969), *Reason and Revolution Hegel and The Rise of Social Theory atau Rasio & Revolusi Menyuguhkan kembali Doktrin Hegel untuk Umum*, terjemahan Imam Baehaqie. (2004), Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- McNeill, Rhoderick J. (1998), *Sejarah musik 2*. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Persichetti, Vincent. (1961), *Twentieth Century Harmony, Creative Aspects and Practice*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Read, Herbert. (1993), *Pengertian Seni*, Terj. Soedarso Sp. Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Russo, William, et. al. (2004), *A New Approach Composing Music*, The University of Chicago Press, Ltd, London.

- Sacher, Jack & James Eversole. (1977), *The Art of Sound: An Introduction to Music, 2nd Edition*, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- Setyobudi, Imam. (2013), *Paradoks Struktural Jakob Sumardjo – Menggali kearifan lokal budaya Indonesia*, KELIR, Bandung.
- Stein, Leon. (1979), *Structure and Analysis of Musical Form*, Summy-Bicard Music, New Jersey.
- Sutrisno, Mudji. (2005), *Teks-teks Kunci Estetika Filsafat Seni*, Galangpress, Yogyakarta.
- Tedjoworo, H. (2001). *Imaji dan Imajinasi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Ulehla, Ludmila. (1966). *Contemporary Harmony*, The Tree Press, New York.
- Waridi. (2005), *Menimbang Pendekatan Pengkajian & Penciptaan Musik Nusantara*, Jurusan Karawitan bekerjasama dengan Program Pendidikan Pascasarjana dan STSI Press Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta, Surakarta.

Sumber Internet:

<http://imslp.org> “String Quartet in C Major Op. 37” Karol Symanovsky

http://imslp.us/scores/Atterberg_Kurt_Magnus_1974/AtterbergSymphony2Opus6